

ABSTRAK

M. Tarmiji. 2019. *Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Dalam Melestarikan Kesenian Sinoman Haderah.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag, (II) Husaini, S.Pd.I M. Pd.I.

Keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia sebenarnya adalah sebuah kekayaan bahwa Indonesia tidak memiliki identitas budaya yang tunggal bukan berarti tidak memiliki jati diri, namun dengan keanekaragaman budaya yang ada membuktikan bahwa masyarakat kita memiliki kualitas produksi budaya yang luar biasa. Kalimantan Selatan merupakan pulau yang memiliki beranekaragam, baik dari segi budaya, adat istiadat dan agama. Budaya yang ditinggalkan para pendahulu (nenek moyang) tentunya menginginkan para generasi penerus tetap menjaga kelestarian peninggalan mereka. Salah satunya adalah kesenian sinoman haderah. Kesenian sinoman haderah merupakan seni tradisinonal khas Banjar yang mendapat pengaruh Islam. Kesenian ini tumbuh dan berkembang di Kalimantan Selatan. Namun dewasa ini kesenian sinoman haderah banyak ditinggalkan dan dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia sangatlah penting untuk kehidupan, yaitu sebagai prinsip bangsa, tanda pengenal dan sebagai jati diri bangsa, karena setiap budaya atau tradisi memiliki makna dibalikny. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) Dalam Melestarikan Kesenian Sinoman Haderah serta faktor pendukung dan penghambat dalam peranan tersebut.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih dan peserta. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarikan kesenian sinoman haderah. Teknik yang digunakan dalam menggali data diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi data, interpretasi data dan analisis data serta kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Peranan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin (AMSM) dalam melestarikan kesenian sinoman haderah ini diterapkan dengan beberapa peran yaitu perancang, penggerak, evaluator dan motivator, serta faktor pendukung meliputi konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan sedangkan faktor penghambat dalam peranan tersebut adalah faktor minat.